

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya setiap perusahaan yang didirikan mempunyai harapan bahwa di kemudian hari akan mengalami perkembangan yang pesat di dalam lingkup usaha dari perusahaannya dan menginginkan terciptanya produktivitas yang tinggi dalam setiap bidang kegiatan yang ada. Untuk mewujudkan berlangsungnya kegiatan operasi sebuah perusahaan maka perusahaan tersebut memerlukan beberapa faktor produksi yaitu alam, tenaga kerja, modal, dan keahlian. Dimana keempat faktor tersebut tidak dapat berdiri sendiri, melainkan harus saling mendukung untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Diantara keempat faktor tersebut faktor tenaga kerja atau manusia merupakan hal yang terpenting karena manusia merupakan pemakai dan penggerak serta penentu segala aktivitas yang ada di dalam perusahaan. Oleh karena itu keberadaan suatu perusahaan yang berbentuk apapun baik dalam skala besar maupun kecil tidak terlepas dari unsur sumber daya manusia yang ada. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah orang-orang yang memberikan tenaga, pikiran, bakat, kreativitas dan usahanya pada perusahaan.

Setiap perusahaan mengharapkan agar semua karyawan dapat terlibat dalam setiap kegiatan organisasi yang ada. Sehingga karyawan dapat memberikan prestasi kerja yang baik dalam bentuk produktivitas kerja setinggi mungkin untuk

mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas diantaranya sikap mental (motivasi kerja, disiplin kerja dan etika kerja), pendidikan, ketrampilan, manajemen, hubungan industri pancasila, tingkat penghasilan/kompensasi, gizi kesehatan, jaminan sosial, lingkungan dan iklim kerja, sarana produksi, teknologi dan kesempatan berprestasi (Sedarmayanti, 2001:71).

CV. Voltama Vista Megah Electric Industry adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan alat-alat listrik. Dimana alat-alat listrik tersebut merupakan salah satu kebutuhan yang penting bagi kehidupan masyarakat . CV. Voltama Vista Megah Electric Industry memasarkan produknya ke perusahaan swasta dan juga kepada masyarakat khususnya masyarakat kota medan dengan cara melakukan hubungan kontrak kerja dan juga umum. Oleh karena itu para karyawan dituntut memiliki kualitas kerja yang baik sehingga dapat menghasilkan sebuah produk yang berkualitas tinggi serta dapat bersaing dengan produk lain yang sejenis. Agar kualitas kerja dapat tercapai maka setiap karyawan harus memiliki disiplin kerja yang baik karena tanpa adanya disiplin maka karyawan tidak akan bekerja secara optimal.

Disiplin merupakan bentuk pengendalian diri dari karyawan, pelaksanaan yang teratur akan dapat meningkatkan kesungguhan tim dalam bekerja pada sebuah organisasi serta tindakan disiplin menuntut standar-standar yang ditentukan. Tindakan disiplin yang dilaksanakan secara tidak benar adalah destruktif bagi karyawan dan organisasi. Oleh karena itu tindakan disiplin haruslah tidak diterapkan secara sembarangan, melainkan memerlukan

pertimbangan yang bijaksana. Dengan terbentuknya atau terciptanya disiplin yang tinggi maka akan mendukung tercapainya tujuan perusahaan atau organisasi.

Keberhasilan diterapkannya disiplin yang tinggi dalam suatu organisasi atau perusahaan tidak lepas dari kemampuan pimpinan dalam menegakkan peraturan-peraturan yang ada di dalam organisasi. Kedisiplinan yang optimal hanya dapat tercapai dengan adanya kemampuan dan dukungan dari segenap potensi yang ada di dalam suatu organisasi atau perusahaan tersebut. Dalam hal ini disiplin dapat ditegakkan atas kerjasama dan kesadaran yang tinggi dari para karyawan atau sumber daya manusia yang ada di dalam organisasi.

Produktivitas dapat diartikan sebagai suatu sikap mental yang mempunyai semangat untuk bekerja keras dan keinginan untuk meningkatkan prestasi. Sikap mental dapat berupa kerukunan bekerja, disiplin dalam bekerja maupun keinginan untuk menambah pengetahuan. Mengingat pentingnya disiplin dalam bekerja sebagai salah satu cara untuk merealisasikan tujuan perusahaan, yang sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan.

Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan pada perusahaan, terdapat beberapa karyawan yang tidak mengikuti peraturan, seperti banyaknya karyawan yang absen, sakit tanpa keterangan dan lembur. Data ini bisa dilihat pada Tabel 1.1 yang merupakan rekapitulasi absensi dari bulan Januari sampai Desember 2010

**Rekapitulasi Absensi Karyawan
CV. Voltama Vista Megah Electric Industry
Bulan Januari 2010-Desember 2010**

No	Bulan	Jumlah karyawan	Kehadiran									
			Hadir		Absen		Cuti		Sakit		Izin	
1	Januari	428	311	65	12	3	30	18	35	4	40	10
2	Februari	428	289	76	23	4	34	5	60	6	22	9
3	Maret	428	306	80	32	2	22	-	45	5	23	13
4	April	428	312	82	15	1	34	3	34	4	33	10
5	Mei	428	318	85	31	3	13	4	23	5	43	3
6	Juni	428	289	83	22	2	33	3	28	4	56	8
7	Juli	428	311	81	12	4	45	5	23	-	37	10
8	Agustus	428	308	79	26	5	43	3	27	4	24	9
9	September	428	358	80	28	4	12	5	18	3	12	8
10	Oktober	428	348	77	19	4	11	6	27	2	23	11
11	November	428	356	74	11	2	16	11	11	5	39	8
12	Desember	428	390	73	10	4	16	3	18	5	10	15
Jumlah			3996		241		319		349		352	

Berdasarkan Tabel 1.1 tingkat kecenderungan ketidakhadiran bervariasi selama bulan Januari 2010-Desember 2010, tingkat kehadiran yang terendah adalah Februari sementara yang tertinggi bulan Desember.

**Table 1.2
Hasil Produksi Tahun 2010**

No.	Bulan	Hasil Produksi (kg)	Produktivitas
1.	Januari	4,903,650	0,002039
2.	Februari	1,209,700	0,001919
3.	Maret	9,431,050	0,001060
4.	April	17,293,900	0,000578
5.	Mei	11,740,850	0,000506
6.	Juni	17,967,600	0,000556
7.	Juli	19,576,200	0,000005
8.	Agustus	17,146,950	0,000583
9.	September	11,205,050	0,000892
10.	Oktober	6,215,900	0,001608
11.	Nopember	6,734,650	0,001484
12.	Desember	19,740,850	0,000857

Berdasarkan Tabel 1.2 hasil produksi selama tahun 2009, hasil produksi yang tertinggi terdapat pada bulan Desember dan yang terendah terdapat pada bulan Januari. Apabila kehadiran karyawan

meningkat maka produksi pun akan meningkat terlihat pada bulan pebruari tingkat kehadiran menurun maka hasil produksi pun menurun. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV. Voltama vista Megah Electric Industry”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di CV. Voltama Vista Megah Electric Industry?
2. Bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja di CV. Voltama Vista Megah Electric Industry?
3. Apakah disiplin kerja karyawan mampu menumbuhkan produktivitas kerja karyawan pada CV. Voltama Vista Megah Electric Industry?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Voltama Vista Megah Electric Industry.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Voltama Vista Megah Electric Industry?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan dapat menjelaskan pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Voltama Vista Megah Electric Industry.

1.6 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan pemahaman di bidangnya sumber daya manusia, khususnya tentang pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja ini dilakukan untuk mengetahui dan dapat menjelaskan pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada sebuah perusahaan.
2. Bagi perusahaan, sebagai tambahan informasi dan masukan kepada pihak perusahaan dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan tenaga kerja.
3. Bagi lembaga pendidikan unimed, sebagai tambahan literature kepustakaan bidang penelitian mengenai pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan sebuah perusahaan.
4. Bagi Peneliti Berikutnya
Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang ingin memperdalam penelitian yang sama dimasa yang akan datang.